

**INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT
MUSLIM DAN NON MUSLIM DI GAMPONG
LAMTEUMEN TIMUR KECAMATAN JAYA
BARU KABUPATEN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DIAN ISLAMIATI

NIM. 170305076

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Studi: Sosiologi Agama**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Dian Islamiati
NIM : 170305076
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Kesadaran Beragama Masyarakat Kota Banda Aceh”, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 22 Desember 2022

Yang menyatakan,



Dian Islamiati
NIM. 170305076



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT MUSLIM DAN
NON-MUSLIM DI GAMPONG LAMTEUMEN TIMUR KECAMATAN
JAYA BARU KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

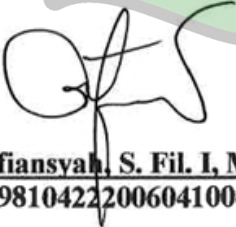
Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar- Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

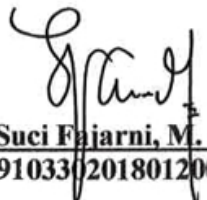
Oleh:

DIAN ISLAMIATI
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Sosiologi Agama
NIM: 170305076

Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I **AR - RANIRY** Pembimbing II


Dr. Arfiansyah, S. Fil. I, M. A
NIP. 198104222006041004


Suci Fajarni, M. A
NIP. 199103302018012003

**INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT MUSLIM DAN
NON-MUSLIM DI GAMPONG LAMTEUMEN TIMUR KECAMATAN
JAYA BARU KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Ar-Raniry Dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata
Satu Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat
Program studi sosiologi agama

Pada Hari/Tanggal: 22 Desember 2022
28 Jumadil Awal 1444 H

Di Darussalam -Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua


Dr. Arfiansyah, S. Fil. I, M. A
NIP. 198104222006041004

Sekretaris


Suci Fajanni, M. A
NIP. 199103302018012003

Anggota I


Dr. Azwar Fajri, M.SI
NIP. 197606162005011002

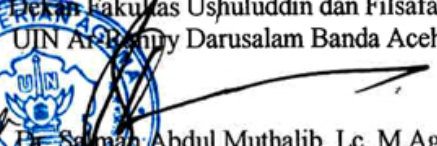
Anggota II


Musdawati, M.A
NIP. 197509102009012002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc, M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/Nim : Dian Islamiati
Judul : Interaksi Sosial Masyarakat Muslim Dan Non Muslim Di *Gampong* Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kabupaten Banda Aceh
Tebal Skripsi :
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing 1 : Arfiansyah, S. Fil. I, M. A
Pembimbing 2 : Suci Fajarni, S. Sos, M. A

interaksi sosial muslim dan non muslim adalah sikap menghargai dan menghormati dalam urusan sosial kemasyarakatan. Namun hubungan muslim dan non muslim kerap mewarnai isu-isu negatif. Sama halnya di *Gampong* Lamteumen Timur dimana keduanya memiliki hubungan hanya sebatas tidak menimbulkan konflik dalam suatu masyarakat. Sehingga tertanamnya nilai-nilai yang jauh dari kata toleransi antar agama serta terbentuknya sifat yang individualisme dalam suatu masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat interaksi sosial masyarakat muslim dan non muslim di *Gampong* Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kabupaten Banda Aceh.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berbentuk deskriptif juga termasuk kedalam penelitian lapangan (field reserch). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Narasumber terdiri dari Keucik, Tengku Imum, Pemuda *Gampong*, masyarakat muslim, dan masyarakat non muslim *Gampong* Lamteumen Timur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama* bentuk-bentuk interaksi antar muslim dan non muslim diantaranya terdapat: interaksi terbatas (agama dan perkawinan) dan interaksi tidak terbatas (pendidikan, sosial, dan ekonomi) dimana hubungan keduanya sangat baik dan tidak adanya tindakan kriminal dan deskriminasi. Namun dari segi kekompakan, kebersamaan, tidak dimiliki oleh kedua masyarakat tersebut. *Kedua*, faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi yaitu adanya perbedaan agama, lingkungan dan faktor pandangan muslim dan non muslim. Dimana faktor ini menyebabkan

kedua masyarakat menjadi terasingkan, dan perselisihan antara muslim dan non muslim.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158bTahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Ket	No	Arab	Latin	Ket
1	ا	Tidak dilambangkan		16	ط	ṭ	t dengan titik di bawahnya
2	ب	b		17	ظ	ẓ	z dengan titik di bawahnya
3	ت	t		18	ع	‘	
4	ث	ṡ	S dengan titik di atasnya	19	غ	G	
5	ج	J		20	ف	F	
6	ح	h	h dengan titik dibawahnya	21	ق	Q	
7	خ	Kh		22	ك	K	
8	د	D		23	ل	L	
9	ذ	Ẓ	z dengan titik di atasnya	24	م	M	
10	ر	R		25	ن	N	
11	ز	Z		26	و	W	
12	س	S		27	ه	h	
13	ش	Sy		28	ع	‘	
14	ص	ṡ	s dengan titik di bawahnya	29	ي	Y	
15		ḍ	d dengan titik di bawahnya				

2. Vocal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥhah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥhah</i> dan <i>ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fatḥhah</i> dan <i>wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa* هول : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ

: *qāla*

رَمَى

: *ramā*

قِيلَ

: *qīla*

يَقُولُ

: *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasinya untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir huruf ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul*

atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *al-Madīnah al-*

Munawwarah/ al-Madīnatul

Munawwarah

طَلْحَةَ

: *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir bukan Misr ; Beiru, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan rahmad, nikmat, karunia serta taufik dan hidayah- Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ interaksi sosial masyarakat muslim dan non muslim *Gampong Lamteumen Timur, Kec. Jaya Baru, Kab. Banda Aceh*”.

Shalawat beriring salam kepada bagindan Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam yang jahiliyah ke alam islamiah yaitu dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini dan tak lupa pula kepada keluarga besar dan dan kerabat sahabat yang selalu setia menemani rasulullah dalam menegakan agamanya Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan ribuan banyak trimakasih kepada semua pihak yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta, ayahanda Umar AB dan ibunda Nurabayah yang berkat kasih sayang, pengorbanan, dukungan, semangat serta doa-doa yang selalu dipanjatkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis kepada kakak perempuan serta seluruh keluarga yang selalu menyemangati dan mendukung selama ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada bapak Arfiansyah, S. Fil. I, M.A selaku pembimbing 1 dan kepada ibu Suci Fajarni, S.Sos, M.A selaku pembimbing 2 yang selama ini telah memberikan gagasan, masukan, ide serta selaku memberi arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak rektor Uin Ar-Raniry banda aceh
2. Bapak dekan ushuluddin dan filsafat Uin Ar-Raniry banda aceh

3. Bapak Dr. Azwarfajri, S, Ag, Msi sebagai ketua program studi sosiologi Agama fakultas Ushuluddin dan filsafat
4. Noval liata, M. Si selaku sekertaris prodi sosiologi agama Uin Ar-Raniry Banda Aceh
5. Bapak Dr.Nurkhalis, S.Ag.,S.E., M.Ag. Selaku penasehat akademik
6. Kedua orang tua, ayah tercinta. Umar Ab dan ibunda tercinta Nurabayyah yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan tiada henti-hentinya kepada penulis.
7. Saudara sekandung, Fajriani, Siti Maryam, dan Akmal murtada.
8. Masyarakat Gampong Lamteumen Timur baik muslim maupun non muslim beserta aparaturnya, serta kepada informan penelitian yang telah sudi memberi informasi kepada penulis sehingga penulis dapat memperoleh data penelitian
9. Kawan seperjuangan terutama kepada Dian nasya layisa, Zafir walad, Putri indah sari dan Nurul maulida yang telah sudi menemani, mendorong, membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta teman-teman unit 3 serta seluruh teman-teman unit lainnya angkatan sosiologi agama 2017.

Penulis menyadari bahwa dalam satu penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt. Oleh karena itu, skripsi ini terbuka terdapat kritik dan saran dari pembaca sehingga dengan adanya kritik dan saran penulis harapkan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Penulis harapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis serta bagi pembaca. Semoga Allah Swt selalu mencraahkan rahmad dan perlindungan-Nya kepada kita semua dan hanya kepada-Nya kita akan kembali.

Banda aceh, 7 oktober 2022
Yang menyatakan,

Dian Islamiati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERTANYAAN KEASLIAN	
LEMBARAN PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN PERPUSTAKAAN.....	 7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Teori.....	11
C. Definisi Operasional.....	15
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 20
A. Pendekatan Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian.....	21
C. Informan Penelitian.....	21
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Sumber Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
1. Letak Geografis Banda Aceh.....	29
2. Letak Demografi Lamteumen Timur.....	32
a. Gampong Lamteumen Timur.....	32

1) Sejarah Desa Lamteumen Timur.....	32
2) Keagamaan	34
3) Penduduk Dan Ekonomi	35
4) Sosial	36
b. Latar Belakang Masyarakat Muslim Dan Non Muslim	37
B. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Masyarakat Muslim ...	39
1. Interaksi Terbatas	39
a. Bidang Keagamaan.....	40
b. Bidang Perkawinan.....	42
2. Interaksi Tidak Terbatas	43
a. Bidang Pendidikan.....	44
b. Bidang Sosial.....	44
c. Bidang Ekonomi.....	46
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	47
1. Perbedaan Agama.....	47
2. Faktor Lingkungan	48
3. Pandangan Muslim Dan Non Muslim	50
D. Analisis Hasil.....	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Nama-Nama Informan Peneliti.....	22
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Peta Administrasi Lamteumen Timur	33
Gambar 4.2: Peta Penduduk Gampong Lamteumen Timur	34
Gambar 4.3: Jumlah Agama Di Gampong Lamteumen Timur .	35
Gambar 4.4: Pencarian Penduduk Gampong Lamteumen Timur	36
Gambar 4.5: Jumlah Pendidikan Di Gampong Lamteumen Timur	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5.1: Wawancara Bersama

MASYARAKAT NON-MUSLIM

1. Nama : Octari Ciami
Pekerjaan/ Jabatan :Pengusaha Foto Copy
Umur : 38 Tahun
2. Nama : Kristi Simbolon
Pekerjaan/ Jabatan : Mengurus Rumah Tangga
Umur : 52 Tahun
- Nama : Lisma Gloria stevani
Pekerjaan/ Jabatan : mahasiswi
Umur : 21 Tahun

MASYARAKAT MUSLIM

- Nama : Muhammad Haykal
Pekerjaan/ Jabatan : Wiraswasta
Umur : 25 Tahun
- Nama : Putri Lestari
Pekerjaan/ Jabatan : Apoteker
Umur : 34 Tahun
- Nama : Afrianti
Pekerjaan/ Jabatan :Mengurus Rumah Tangga
Umur : 56 Tahun

KEUCIK:

- Nama : Riazil S.Sos
Umur : 52 Tahun
Pekerjaan : Keuchik Gampong Lamteumen Timur

PEMUDA GAMPONG LAMTEUMEN TIMUR:

Nama : Akmal Murtada

Umur : 17 Tahun

Pekerjaan : Siswa

TGK IMAM GAMPONG LAMTEUMEN TIMUR:

Nama : Umar Ab

Umur : 62 Tahun

Pekerjaan : Tgk Imam Gampong Lamteumen Timur



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banda Aceh terdapat sebuah pemukiman di tengah perkotaan yaitu *Gampong Lamteumen Timur*. *Gampong Lamteumen Timur* merupakan salah satu desa bagian dari kecamatan Jaya Baru, Banda Aceh yang memiliki luas wilayah 78,25 Ha. *Gampong Lamteumen Timur* sendiri memiliki lima dusun yaitu, dusun Teratai, dusun Seroja, Dusun Meurak, Dusun Cempaka dan dusun Kamboja. *Gampong Lamteumen* yang penduduknya terdiri dari berbagai latar belakang etnik, budaya dan agama. Etnik Tionghoa dengan agama Buddha sangat dominan di *Lamteumen timur*. Selain penduduk Buddha dan Islam, di *Gampong Lamteumen timur* juga terdapat penduduk Kristen, Katolik dan budha. Penduduk agama Budha rata-rata dari etnik Batak. Kelompok masyarakat Tionghoa umumnya berprofesi sebagai pedagang. Jumlah penduduk *lamteumen timur* yang beragama Islam 4.280 jiwa, Kristen 90 jiwa, katolik 94 jiwa, dan budha 100 jiwa.¹

Masyarakat *Gampong Lamteumen Timur* memiliki tingkat hubungan sosial yang kurang, contohnya seperti kegiatan gotong royong yang jarang di lakukan, jika ada di lakukan kegiatan gotong royong masyarakat tidak ramai melakukan kegiatan gotong royong, hanya masyarakat yang tinggal di perkarangan mesjid saja yang melakukan kegiatan tersebut. Begitu juga dengan interaksi antara Muslim dan non-Muslim, masyarakat non-Muslim kurang berbaur di *Gampong lamteumen timur* karena mereka sibuk dengan kegiatan mereka sendiri.

Awal mula penduduk non-Muslim mulai menempati di *Gampong Lamteumen Timur*, semenjak sebuah pabrik besar beroperasi. Pabrik tersebut merupakan pabrik penggilingan padi di Banda Aceh. Saat itu pabrik tersebut merupakan pabrik terbesar pada

¹Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) “BAB II Qanun Kabupaten Banda Aceh (Cipta Karya Banda Aceh, 2020), Hal. 1-2

masanya. Nama pabrik padi tersebut Goh Eng dibawah pimpinan orang non-Muslim yaitu berasal dari China sekitar tahun 50-an. Kemudian non-Muslim pada saat itu berusaha membeli tanah di Lamteumen Timur sehingga mendapat izin dari Geucik Husni pada saat itu.²

Sampai sekarang, perkembangan masyarakat non muslim dikategorikan sudah ramai menempati *Gampong* Lamteumen Barat, namun interaksi antara masyarakat muslim dan non muslim masih dikatakan kurang akrab, hal ini ditandai karena kedua masyarakat berada pada pusat kota yang intinya masyarakat kota dominan memiliki sifat individualisme. Namun dalam hal menghargai agama sesamanya, kedua masyarakat beda agama ini saling bersahabat, hanya saja dalam hal bersilaturahmi, ikut serta dalam gotoroyong bahkan berkumpul pada suatu acara sangat jarang ditemukan. Karena sebahagian besar non muslim yang menduduki *Gampong* Lamteumen tersebut dominan pedagang.

Islam mengajak umat untuk beribadah kepada Allah SWT, tanpa memaksa mereka untuk mengikuti ajaran yang dibawa Rasulullah Saw. Selain mengajak untuk beribadah, beliau juga paling pandai dalam melakukan interaksi dan kerjasama dalam hal sosial. Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi. Interaksi dilakukan antara sesama agama ataupun berbeda agama. Interaksi akan mempengaruhi tindakan seseorang. Apabila interaksi yang dilakukan baik, akan terjadi tindakan yang baik, sebaliknya apabila interaksi yang dilakukan tidak baik, maka dampak yang terjadi menjadi tidak baik.

Dalam ajaran Islam selain memerintahkan menegak keadilan dan mengeliminasi kezaliman juga meletakkan pilar-pilar perdamaian yang diiringi dengan menghimbau kepada umat manusia agar hidup dalam suasana persaudaraan dan toleransi tanpa memandang suku, bangsa, ras dan agama karena manusia pada awalnya bersumber dari asal yang sama. Hubungan Muslim dengan

²Wawancara dengan Usman sebagai Imam *Gampong* Lamteumen Timur 11 Juli 2022.

non-Muslim kerap diwarnai dengan isu-isu negatif, banyak yang berpandangan dengan salah satu aspek dalil Al-Quran bahwa tidak boleh Muslim bergaul dengan non-Muslim dengan berbagai alasan. Islam adalah agama yang lembut, damai, dan agama yang membawa rahmat untuk semuanya. Dalam Al-Quran ada beberapa ayat yang menjelaskan sejauh mana interaksi umat Islam dengan selain Islam dalam berinteraksi. Sehingga dengan demikian maka dapat dibedakan antara masalah agama dengan masalah sosial, dan hubungan interaksi sosial antara muslim dengan non muslim, boleh dan tidaknya, dapat dijelaskan dipahami secara seksama.

Firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nisaa' Ayat 1 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ
وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: Hai sekalian manusia, bertawakallah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri dan padanya Allah menciptakan istrinya dan dari pada keduanya pula Allah memperkembangbiakan laki-laki dan perempuan yang banyak, dan bertawakallah kepada Allah yang dengan mempergunakan namanya kamu saling meminta satu sama lain dan peliharalah hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasikamu (QS. An-Nisaa':1).³

³M. Quraish Shihab, Wawasan Al-Quran, Tafsir Maudhu'i atas berbagai persoalan umat. Penerbit Mizan, 11 April 1996

Dalam ayat diatas, dijelaskan yang bahwa islam menganjurkan para pengikutnya agar memiliki sifat toleransi kepada penganut agama dan keyakinan lain serta selalu memiliki sifat positif terhadap non muslim, dimana Allah selalu menjadikan manusia sebagai khalifah yang seharusnya memiliki tanggung jawab untuk membangun dan memakmurkan sesamanya, baik itu secara material maupun religius.

Bentuk umum proses-proses sosial adalah interaksi sosial, oleh karena interaksi sosial merupakan syarat utama menjadi terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Bentuk lain dari proses-proses sosial hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi sosial. Interaksi sosial pada dasarnya merupakan siklus perkembangan dari struktur sosial yang merupakan aspek dinamis dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan inilah yang merupakan dinamika yang tumbuh dari pola-pola perilaku manusia yang berbeda menurut situasi dan kepentingan masing-masing yang diwujudkan dalam proses hubungan sosial.⁴

Interaksi sosial Muslim kepada non-Muslim adalah sikap saling menghargai dan menghormati dalam urusan sosial kemasyarakatan yang didasarkan kepada nilai-nilai luhur yang bersumber dari ajaran al-Quran dan al-hadits (agama Islam). Nilai-nilai tersebut adalah saling mengenal (memahami), membangun budaya kompromi, berbuat baik, berperilaku adil dan saling membantu, regulasi tertulis (dokumen) yang menunjukkan komitmen dan konsisten serta persamaan dalam arti yang seadil-adilnya. Nilai-nilai tersebut direkomendasikan untuk menjadi landasan dalam menangani masalah multikultur, multiagama, multibahasa, multibangsa atau kehidupan yang plural secara umum.⁵

⁴Ramawati, Any. "Interaksi Sosial Keagamaan Antar Umat Islam dan Umat Tri Dharma, (Studi Kasus di Desa Penyangkringan Kec, Weleri, Kendal)". Skripsi: IAIN Walisongo Semarang, 2012.

⁵ Ramawati, Any "Interaksi Sosial Keagamaan Antar Umat Islam dan Umat Tri Dharma, (Studi Kasus di Desa Penyangkringan Kec, Weleri, Kendal)". Skripsi: IAIN Walisongo Semarang, 2012.

Berdasarkan latar belakang di atas, interaksi sosial terjadi karena adanya komunikasi positif antara masyarakat Muslim dan Non-Muslim yang membawa pada pola kerjasama seperti; kerja bakti, tolong-menolong, dan kepedulian antar sesama yang berlangsung di Gampong Lamteumen timur. Apakah diantara keduanya akan terus terjalin hubungan yang baik dan tidak menimbulkan konflik antara masyarakat Muslim dan Non-Muslim di Gampong Lamteumen timur yang hidup berdampingan tersebut. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik lebih dalam untuk meneliti *“Interaksi Sosial Masyarakat Muslim dan Non-Muslim di Gampong Lamteumen Timur”*

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgen dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Berdasarkan fenomena diatas, penelitian tertarik untuk membahas tentang bentuk-bentuk interaksi sosial masyarakat muslim dan non muslim dan melihat Faktor-faktor mempengaruhi interaksi sosial masyarakat Muslim dan Non-Muslim *Gampong* Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial masyarakat muslim dan non muslim di *Gampong* Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi interaksi sosial masyarakat Muslim dan Non-Muslim di *Gampong* Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang muncul ialah :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk interaksi sosial masyarakat muslim dan non muslim di *Gampong Lamteumen Timur* Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor mempengaruhi interaksi sosial masyarakat Muslim dan Non-Muslim di *Gampong Lamteumen timur* kecamatan jaya baru Kota Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap :

1. Secara teoritis penelitian ini dapat berguna bagi penulis sendiri dalam rangka menambah ilmu pengetahuan dicapai peneliti adalah hasil dari penelitian ini diharapkan memperkaya Khasanah ilmu Sosiologi Agama. Menambah kajian ilmu interaksi masyarakat muslim dan non muslim.
2. juga wawasan yang lebih luas lagi sehingga dapat memberikan pengetahuan kepada si pembaca.
3. Secara praktis penelitian ini sebagai media untuk mengetahui interaksi sosial masyarakat Muslim dan non-Muslim di *Gampong Lamteumen Timur* Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.